

**HUBUNGAN TINGKAT KEBERSIHAN MANDIRI DENGAN INFEKSI  
CACING USUS *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* PADA SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA DESA LANGGONGSARI  
BANYUMAS**

**ABSTRAK**

Infeksi cacing usus (helminthiasis) masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Tengah, jumlah kasus infeksi cacing usus tahun 2015 dilaporkan mencapai 60%. Infeksi cacing usus pada umumnya menyebar melalui kontaminasi feces pada makanan atau minuman yang tercemar telur infektif sehingga aspek kebersihan menjadi faktor risiko transmisi parasit. Anak-anak sebagai kelompok usia yang rentan terhadap infeksi cacing usus perlu dibekali pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih sehat.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah menentukan hubungan antara kebersihan mandiri santri yaitu kebiasaan mencuci tangan; kebersihan kuku ; kebiasaan mandi; kebiasaan buang air besar (BAB) dan penggunaan air bersih untuk minum dengan infeksi cacing usus. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan metode cross sectional pada 49 santri Pondok Pesantren Nurul Huda Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada bulan Januari. Hubungan antara variabel dianalisis dengan uji *Fisher*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka infeksi kecacingan di Pondok Pesantren Nurul Huda 6.1%, yang terinfeksi *A.lumbricoides* dan tidak ada yang terinfeksi *T.trichiura*. Berdasarkan hasil uji fisher antara variabel kebersihan mandiri dengan infeksi kecacingan menunjukan hubungan yang bermakna secara statistik ditunjukkan dengan nilai p value 0.005 atau  $p \leq 0.05$ , sehingga kebersihan mandiri kemungkinan menjadi faktor resiko yang mempengaruhi infeksi kecacingan. Kesimpulan studi ini ialah terdapat hubungan yang bermakna antara kebersihan mandiri dengan infeksi cacing usus santri Pondok Pesantren Nurul Huda Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

---

*Kata kunci:* kebersihan mandiri, infeksi cacing usus, *A. lumbricoides*, *T. trichiura*

**RELATIONSHIP OF PERSONAL HYGIENE WITH INFECTION OF  
INTESTINAL WORM *Ascaris lumbricoides* and *Trichuris trichiura* ON  
SANTRI IN PONDOK PESANTREN NURUL HUDA IN LANGGONGSARI  
BANYUMAS**

**ABSTRACT**

Infection of intestinal worms (helminthiasis) is still a public health problem in Indonesia. Based on data from the Central Java Health Service, the number of an intestinal worm infections in 2015 has reached 60%. Infection with intestinal worms is usually transmitted by fecal contamination of infected foods or beverages, so the hygiene aspect is a risk factor for parasitic transmission. Children as age groups who are sensitive to an intestinal worm infection must have knowledge about healthy and clean life behavior.

The purpose of this research is to determine the relationship between santri-personal hygiene is the habit of washing hands; nail hygiene; bathing habits; intestinal habits (BAB) and the use of clean water to drink with an intestinal worm infection. This research used an analytical observation plan with a cross-sectional approach in 49 students of the Nurul Huda school, Cilongok Subdistrict, Banyumas Regency, in January. The relationship between the variables was analyzed by Fisher's test. . The results showed that the infection rate of Pondok Pesantren Nurul Huda worms was 6.1%, infected with *A. lumbricoides* and none were infected with *T. trichiura*. Based on the results of the Fisher test between independent hygiene variables with an intestinal worm infection showed a significant relationship was statistically indicated by the value of  $p = 0.005$  or  $p \leq 0.05$ , so that an independent hygiene is likely to affect the infection. The conclusion of this study is that there is a significant relationship between the independent hygiene with infection of intestinal worms from Pesantren Nurul Huda School, Cilongok Sub-District, Banyumas Regency

---

Keywords: personal hygiene, infection of intestinal worms, *A. lumbricoides*, *T. trichiura*